

PENDIDIKAN AQLUN, JISMUN, NAFSUN, QALBUN DI PESANTREN NURIS SALAFIYAH UMBULSARI JEMBER

Ahmad Halid

Universitas Islam Jember

khalidghunung@gmail.com

Zainal

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang

Zainalle84@gmail.com

DOI :

Received: Mei 2023	Accepted: Juni 2023	Published: Juni 2023
--------------------	---------------------	----------------------

Abstract

This article discusses educational traditions that are interesting to discuss, namely Aqlun, Jismun, Nafsun, Qalbun Education at the Nuris Salafiyah Umbul Sari Jember Islamic Boarding School. This research is a descriptive qualitative research, data collection, observation, interviews, and documentation. The informants of this research were the ustadz and the students. The results of this study are that the education of Aqlun, Jismun, Nafsun, Qalbun at the Nuris Salafiyah Umbulsari Jember Islamic Boarding School is very important for the development of the students. Aqlun, Jismun, Nafsun, Qalbun are determinants of the breadth of thinking of students and good behavior in the life of society.

Keyword: *Islamic Boarding School Education, Aqlun, Jismun, Nafsun, Qalbun.*

Abstrak

Artikel ini membahas tradisi pendidikan yang menarik didiskusikan yaitu pendidikan Aqlun, Jismun, Nafsun, Qalbun Di Pesantren Nuris Salafiyah Umbul Sari Jember. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah para ustadz dan para santri. Hasil penelitian ini adalah pendidikan Aqlun, Jismun, Nafsun, Qalbun Di Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan para santri. Aqlun, Jismun,

Nafsun , Qalibun merupakan penentu luasnya berpikir santri dan berperilaku yang baik dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: *Pesantren Pendidikan , Aqlun , Jismun , Nafsun , Qalibun .*

PERKENALAN

Pendidikan pesantren merupakan rangkaian proses pendewasaan manusia baik secara intelektual maupun moral, agar mampu menjalankan fungsi manusia yang sempurna sekaligus sebagai hamba sekaligus khalifah di muka bumi (halid. 2020) . Oleh karena itu, fungsi utama pendidikan itu sendiri adalah mendidik dan mempersiapkan generasi penerus yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai bekal ketika mereka terjun ke masyarakat.

Kajian ini mengembangkan pendidikan akal (aqlun), jasmani (fisik), syahwat (nafsu) dan hati (qalibun) bagi santri di Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari. akal (aqlun), badan (jasmani), nafsu (nafsu) dan hati (qalibun) adalah karunia Allah yang tidak ternilai harganya. Karena itu diperlukan pendidikan yang dapat mendidiknya secara maksimal. Manusia dikatakan sebagai makhluk yang paling mulia karena peran akal yang ada pada dirinya. Tanpa akal, manusia sama saja dengan ciptaan lainnya. Oleh karena itu, pendidikan intelektual merupakan hal yang juga patut mendapat perhatian dalam pendidikan Islam. Tujuan pendidikan akal adalah untuk mengeluarkan manusia dari keraguan yang dialami seseorang sehingga manusia memahami Allah dan berada dalam iman yang lurus (Niken, wawancara, 2022)

Penjasorkes tidak hanya ada di sekolah formal, tetapi pendidikan di pondok pesantren juga dilaksanakan, yaitu penjasorkes sendiri lebih memberikan kesempatan kepada santri untuk terlibat langsung dalam pembelajaran melalui kegiatan jasmani, permainan dan olahraga yang dilakukan secara sistematis, sedangkan sekaligus membentuk karakter dan sosial siswa melalui kegiatan fisik. (Pengamatan, 2023)

Karena pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan proses pembelajaran melalui kegiatan olahraga untuk mencapai tujuan kesehatan jasmani, rohani dan sosial. Sedangkan pondok pesantren sendiri memiliki kurikulum yang sama dengan lembaga pendidikan umum, namun yang membedakannya adalah selain menggunakan kurikulum sekolah, pondok pesantren juga memiliki kurikulum khusus yang berbeda dengan kurikulum di sekolah umum lainnya yang bertujuan untuk mendidik. dan mengontrol semua aktivitas mahasiswa 24 jam sehari. di lingkungan pesantren (dokumentasi, 2022). Lembaga pendidikan di pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berbekal ilmu duniawi, pesantren juga mengajarkan ilmu ukrowi . Pesantren juga menyisipkan makna kedisiplinan, kerjasama, saling menghargai dan sikap sosial yang tinggi yang juga terkandung dalam nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani itu sendiri (wawancara, 2022) .

Allah SWT menganugerahkan manusia dengan sifat yang disebut nafsu, dengan mana keinginan dan nafsu diciptakan untuk membuat hidup dinamis. Nafsu itu sendiri akan berdampak negatif bagi manusia jika tidak dibarengi dengan iman dan taqwa, sekarang iman dan taqwa itu kita dapatkan sendiri dari materi pendidikan. Dimana materi pendidikan yang dapat meredam gejala hawa nafsu adalah pendidikan akhlak dan budi pekerti luhur, yaitu budi pekerti dan akhlak yang bukan hanya sekedar pengetahuan, tetapi penerapannya

dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pengendalian nafsu. Ada banyak pengendalian nafsu makan itu sendiri, salah satunya adalah: mengendalikan nafsu makan (puasa) (wawancara, 2022)

Hati menjadi sangat penting untuk melihat potensi-potensi yang ada di dalamnya. Termasuk potensi untuk selalu mengarahkan manusia menuju kebaikan (Al-Qattan, Manna', 1983). Dalam pandangan al-Ghazali bahwa manusia dengan akal qalbnya pada dasarnya dapat membenarkan wahyu Allah. meskipun daya rasionalnya menolak (Al-Ghazali, 1980). Dengan demikian, sangat mungkin potensi qalb berfungsi membimbing seseorang menuju perilaku yang baik secara lahiriah sesuai dengan apa yang digariskan dalam wahyu yang bersifat suprarasional.

Jika perasaan positif dapat diupayakan untuk selalu diberdayakan dengan baik, maka potensi tersebut sangat memungkinkan untuk dijadikan sebagai media pengembangan perilaku lahiriah yang saleh dan dilandasi rasa cinta, gembira, gembira, dan rasa persaudaraan (M. Quraish Shihab). , 2001). Namun, jika perasaan negatif dibiarkan begitu saja, tanpa ada upaya untuk mengendalikannya, maka perilaku yang muncul di permukaan cenderung selalu menolak kebenaran, sekalipun itu berasal dari Tuhan. Hal ini dapat dengan mudah terjadi kapan saja karena kondisi psikologis seseorang sudah didominasi oleh rasa benci dan tidak senang yang dalam bahasa al-Ghazali disebut al-ghadab (Abdullah, Hadziq, 2005).

Demikian pendidikan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember pada empat hal yaitu akal (aqlun), jasmani (fisik), syahwat (nafsu) dan kalbu (qalbun) sangat memperhatikan dan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh pesantren ini. pesantren, oleh karena itu artikel penelitian ini berjudul "PENDIDIKAN AQLUN, JISMUN, NAFSUN, QALBUN PADA Ponpes NURIS SALAFIYYAH UMBULSARI JEMBER".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menggunakan analisis induktif. Masalah penelitian ini adalah bagaimana pendidikan Aqlun, Jismun, Nafsun, Qalbun di Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember? Tujuannya untuk mengetahui dan berinovasi serta mengembangkan pendidikan Aqlun, Jismun, Nafsun, Qalbun di Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember. Masalah penelitian akan dipecahkan dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah ustadz dan santri. Obyek penelitian adalah Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember. Kehadiran peneliti merupakan kunci keberhasilan penelitian ini. Metode validitas data menggunakan metode triangulasi data yaitu peneliti mengkomunikasikan hasil penelitian dengan berbagai sumber terpercaya seperti pendapat ahli, hasil penelitian, buku dan lain sebagainya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dipertahankan secara akademis.

HASIL DAN DISKUSI

Aqlun di Nuris Salafiyah Umbulsari Pesantren Jember

Pendidikan akal adalah pendidikan wawasan, daya pikir, ingatan, untuk memahami segala sesuatu secara luas (Septi Nur Sifa, wawancara, 2022) Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember dalam bidang pendidikan intelektual (aqlun) santri yang cerdas dapat diketahui melalui pendidikan Islam. model pembelajaran pesantren termasuk kurikulumnya.

Kurikulum pondok pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember merupakan integrasi antara teks-teks yang dikenal dalam kitab kuning dan budaya masyarakat setempat. (Septi Nur Sifa, wawancara, 2022).

Kitab kuning merupakan sumber nilai-nilai yang akan terus dipelajari di pesantren (Indri Septiani, Wawancara, 2022). Karakteristik pesantren secara global hampir sama, namun pada kenyataannya terdapat beberapa perbedaan terutama jika dilihat dari proses dan pokok-pokok yang diajarkan. Secara garis besar Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember terbagi menjadi 2 jenis yaitu Pesantren Salaf dan Pesantren Modern. Pesantren Salaf adalah pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan di pesantren tradisional. Sedangkan Pesantren Modern adalah pesantren yang telah mengajarkan dan memasukkan pelajaran umum di madrasah yang telah dikembangkan atau dibuka jenis sekolah umum di lingkungan pesantren (Siti Nur Janah, wawancara, 2022) Pesantren Salaf adalah bentuk asli pesantren Pesantren salaf yang dimaksud kurikulumnya murni mengajarkan bidang ilmu agama baik melalui sistem madrasah diniyah maupun melalui kegiatan pengajian kitab-kitab salaf, sorogan, atau bandongan. Di pesantren salaf biasanya tidak ada pendidikan formal (Imam, Wawancara, 2022).

Data pendidikan akal yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember sesuai dengan pendapat Ibnu Mandur (1980) al-aql artinya al-bijr yang artinya menahan dan mengekang nafsu. Al-aql berarti kebijaksanaan (al-nuba), kebalikan dari akal lemah (al-bumq). Akal adalah daya pikir pada manusia dan salah satu daya jiwa yang berarti berpikir, pengertian, dan pengertian.

Maka pendidikan nalar di Pondok Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember menempatkan nalar sangat penting untuk mendidik santri yang berilmu, berwawasan luas sesuai dengan ayat Alquran yaitu kata ta'qilûn (al-Baqarah: 44) , ya 'qilûn (al-Furqan: 44 dan Yâsîn : 68), na`qilu (al-Mulk: 10), ya`qiluhu (al`Ankabût : 43), `aqaluhu (al- Baqarah: 2). Selain kata `aqala, Al-Qur'an juga menggunakan kata-kata yang menunjukkan arti berpikir, seperti nazhara (melihat secara abstrak/berpikir), tafakkara (berarti berpikir), faqiha (memahami), tadabbara (memahami) dan tazdakkara (mengingat). (Abdullah Nasih Ulwan, 1989)

Menurut Imam al-Ghazali (1984) pendidikan intelektual yang dilaksanakan di lembaga pendidikan Islam (pesantren, madrasah) memiliki empat pengertian sebagai berikut:

Pertama, akal adalah sifat yang membedakan manusia dengan hewan, dan merupakan potensi yang dapat menerima dan memahami pengetahuan berdasarkan pemikiran, dan akal mampu menghasilkan produk pemikiran yang canggih.

Kedua, akal adalah ilmu yang telah tersimpan dalam diri anak-anak mumayyiz . Seperti tentang “kemungkinan terjadinya segala sesuatu yang mungkin terjadi, dan kemustahilan terjadinya segala sesuatu yang tidak mungkin”. Misalnya, pengetahuan bahwa dua adalah lebih dari satu. Atau bahwa seseorang tidak dapat berada di dua tempat sekaligus (pada waktu yang sama).

Ketiga, akal adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman tentang berbagai peristiwa dalam perjalanan hidup ini. Orang yang pikirannya tajam karena telah 'dipertajam' oleh berbagai pengalaman hidup dan berwawasan luas, biasa disebut ' aqil (orang pintar). Sedangkan orang yang tidak memiliki sifat-sifat tersebut biasanya disebut bodoh atau dungu (atau tidak berakal). Jadi, itu adalah jenis pengetahuan lain yang juga disebut akal.

Keempat, bahwa jika gharizah yang demikian itu telah memantapkan diri manusia,

sehingga ia mampu menghitung akibat-akibat yang akan timbul dari segala sesuatu, serta mampu menundukkan dan mengalahkan hawa nafsu yang mengundang kenikmatan seketika, maka pada saat itu ia disebut orang yang pengertian.

Pendapat ahli dan pendidikan intelektual di Pondok Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember dapat diklasifikasikan ke dalam empat tingkatan pendidikan intelektual yang diharapkan, yaitu pertama: manusia yang mampu memahami kekuasaan dan kemampuan Tuhan serta tentang janji dan ancamannya. Kedua, Manusia yang dapat memahami segala kebesaran dan kebenaran Tuhan, tetapi mereka menentangnya demi menghilangkan kenikmatan dunia. Ketiga, manusia yang mengingkari kebenaran dan tidak mau mendekatinya. Mereka menentang kebenaran, bahkan mengira berada di pihak yang benar padahal berada di tepi kesesatan. Keempat, manusia mampu memahami keagungan Tuhan sebagai Dzat Yang Maha Esa dalam mengelola alam semesta ini .

Jismun di Nuris Salafiyah Umbulsari Pesantren Jember

Nuri _ Pesantren Salafiyah merupakan pesantren salaf yang hanya mempelajari kitab kuning, yang didirikan pada tahun 1990 (Durrotun Nafisah , wawancara, 2022), pada tahun 2021 Nuris Pesantren salafiyah mengalami perkembangan pesat, yaitu para kiai mengembangkan lembaga pendidikan yang ada dari lembaga pendidikan non formal menjadi lembaga pendidikan formal (Sistem Sekolah) (Lutfiyatul Hasanah , wawancara, 2022). Lembaga pendidikan formal sendiri tetap mempertahankan kurikulum pendidikan yang ada di lembaga pendidikan nonformal (salafi), namun mengintegrasikan kurikulum yang ada (salafi /pondok), Nuris Pesantren Salafiyah hanya membuka lembaga pendidikan formal MTS, dan masih berjalan selama 1 tahun (Observasi , 2022). Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa pendidikan jasmani di Nuris salafiyah Pesantren Umbulsari sudah berjalan efektif (Nurul Hikmah, wawancara, 2022)

Dalam prakteknya para santri melakukan praktek langsung setiap 1 minggu yaitu program Al- Banjari yang dilaksanakan setiap malam selasa, dimana program Al- Banjari juga mengedukasi kesehatan jasmani berupa melatih ketangkasan tangan dan otot pada pergelangan tangan dan ada juga program Ro. 'an (gotong royong membersihkan lingkungan pesantren dan sekitar lingkungan pesantren) (Observasi, 2022) program ini dilakukan setiap minggu pagi setelah kegiatan pengajian, dimana program Ro'an juga sangat mendidik kesehatan jasmani Nuris santri salafiyah berupa pembinaan langsung tentang kesehatan kebugaran jasmani mereka sendiri. Bahkan dengan program Ro'an atau gotong royong tidak hanya mendidik kesehatan jasmani tetapi juga melatih kekompakan dalam mengerjakan sesuatu dengan tujuan yang sama dan juga melatih santri untuk saling menjaga kebersihan lingkungan karena kebersihan juga bagian dari iman (Wawancara Imam 2022) .

Pelaksanaan Pendidikan Jismun di Pondok Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember dilakukan dengan dua cara yaitu yang pertama adalah program Al-Banjari yaitu seni hadrah dimana program ini banyak melatih kebugaran otot, tangan dan suara sehingga bahwa kesehatan fisik (tubuh, tubuh, tubuh) siswa terbentuk. bermanfaat selain sebagai olahraga jasmani juga sebagai sarana dakwah di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Kedua, dilaksanakan dengan program Ro'an yaitu kegiatan gotong royong serta olah raga jasmani bagi para siswa dengan tujuan mendidik kesehatan jasmani dan melatih kekompakan dalam melaksanakan gotong royong menjaga kebersihan lingkungan. Karena

lingkungan merupakan kebutuhan dasar manusia. Lingkungan yang sehat, maka akan menjadi manusia yang sehat.

Pendidikan Nafsu di Nuris Salafiyah Umbulsari Pesantren Jember

Sesuai dengan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, salah satu model pendidikan pengendalian nafsu di pondok pesantren Nuris Salafiyah adalah model pendidikan pengendalian nafsu berupa makan dan puasa (Nuril Lailiah, wawancara, 2022).

Puasa di Pondok Pesantren Nuris Salafiyah biasanya dilakukan setiap hari Senin dan Kamis (Observasi, 2022). Tidak jarang sebagian santri atau santriwati di Pondok Pesantren Nuris Salafiyah melakukan puasa Dawud, dimana puasa ini biasanya dilakukan hanya berselang satu hari (Niken Ambar Sari, Wawancara 2022).

Misalnya puasa senin, selasa, tidak lanjut rabu, puasa lagi dan seterusnya seperti itu. Puasa sendiri memiliki banyak keutamaan, yaitu: 1) Puasa merupakan jalan untuk mencapai ketakwaan. 2) Puasa adalah alasan untuk diampuninya dosa, jika dilakukan berdasarkan iman, keikhlasan dan meneladani Nabi Muhammad. 3) Pahala puasa berlimpah, jika dilakukan sesuai dengan adab. Jelas di sini bahwa salah satu keutamaan puasa adalah memperoleh ketakwaan, sedangkan ketakwaan itu sendiri berfungsi untuk melindungi diri dari hawa nafsu negatif atau merugikan diri sendiri (Imrokatus Solehah, Wawancara, 2022)

Pelaksanaan pendidikan syahwat di Pesantren Nuris Umbulsari Jember adalah pendidikan cara makan dan puasa. Menjaga makan adalah yang terbaik untuk membuat diri rajin beribadah dan cerdas dalam memahami ilmu dan Islam, karena terhindar dari perbuatan yang melanggar hukum. Maka pendidikan puasa sunnah merupakan pendidikan yang penuh semangat yang sangat efektif untuk membawa manusia menjadi sempurna dan mulia baik di hadapan makhluk maupun di hadapan Allah SWT.

Qalibun di Nuris Salafiyah Umbulsari Pesantren Jember

Al-Qur'an juga memberikan ketegasan tentang perlunya menggunakan al- qalb untuk merasakan dan mengalami serta untuk meningkatkan kualitas diri seseorang, sebagaimana firman Allah SWT , Artinya: Belum tiba waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk mengingat Allah dengan khushyuk dan berpegang teguh pada kebenaran yang telah diwahyukan (kepada mereka), dan tidakkah mereka (bertindak) seperti orang-orang yang telah menerima Kitab sebelumnya, kemudian mereka pergi. melalui masa yang begitu lama sehingga hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan dari mereka menjadi orang jahat. (QS al-Hadid/57: 16)

Ayat ini menekankan betapa pentingnya menggunakan kekuatan al-qalb untuk merasakan dan mengalami sesuatu (Shihab, 2001). Salah satu cara untuk meningkatkan rasa al-qalb yang diwajibkan oleh Al-Qur'an adalah dengan berdzikir, seseorang akan menemukan ketenangan batin dan merasa dekat dengan Allah SWT (Ibn Katsir, 1987). Dengan merasa dekat dengan Allah swt. jiwa seseorang akan dikendalikan. Sebaliknya, jika seseorang tidak memanfaatkan qalibnya untuk berzikir, maka ia akan mengalami kekeringan jiwa, sebagaimana firman Allah yang artinya “Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya ia akan menjalani kehidupan yang sempit, dan Kami akan

mengumpulkan dia pada hari kiamat dalam keadaan buta” (QS Taha/20:124)

Melihat pentingnya keberadaan dan kedudukan kalbu (al-qalb) pada santri, maka Pondok Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari sangat memperhatikan dan banyak membicarakannya melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan kitab, latihan kerohanian, dzikir dan lain sebagainya. (Turmidzi, wawancara, 2022). Imam Qurtubi (1976) menjelaskan bahwa hakikat al-qalb merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan menggunakannya dengan sebaik-baiknya adalah cara yang tepat untuk menemukan kebenaran dan kebaikan. Karena ada beberapa penyakit terkait qalb yang tidak bisa disembuhkan oleh tim medis seperti penyakit fisik .

KESIMPULAN

Pelaksanaan pendidikan Aqlun, Jismun, Nafsun, Qalbun di Pondok Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Pendidikan akal di Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember dapat diklasifikasikan ke dalam empat tingkatan pendidikan akal yang diharapkan, yaitu pertama: manusia yang mampu memahami kekuasaan dan kemampuan Tuhan serta tentang janji dan ancamannya. Kedua, Manusia yang dapat memahami segala kebesaran dan kebenaran Tuhan, tetapi mereka menentangnya demi menghilangkan kenikmatan dunia. Ketiga, manusia yang mengingkari kebenaran dan tidak mau mendekatinya. Mereka menentang kebenaran, bahkan mengira berada di pihak yang benar padahal berada di tepi kesesatan. Keempat, manusia mampu memahami keagungan Tuhan sebagai Dzat Yang Maha Esa dalam mengelola alam semesta ini.

Pelaksanaan Pendidikan Jismun di Pondok Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember dilakukan dengan dua cara yaitu yang pertama adalah program Al-Banjari yaitu seni hadrah dimana program ini banyak melatih kebugaran otot, tangan dan suara sehingga bahwa kesehatan fisik (tubuh, tubuh, tubuh) siswa terbentuk. bermanfaat selain sebagai olahraga jasmani juga sebagai sarana dakwah di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Kedua, dilaksanakan dengan program Ro'an yaitu kegiatan gotong royong serta olah raga jasmani bagi para siswa dengan tujuan mendidik kesehatan jasmani dan melatih kekompakan dalam melaksanakan gotong royong menjaga kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan pendidikan syahwat di Pesantren Nuris Umbulsari Jember adalah pendidikan cara makan dan puasa. Menjaga makan adalah yang terbaik untuk membuat diri rajin beribadah dan cerdas dalam memahami ilmu dan Islam, karena terhindar dari perbuatan yang melanggar hukum. Maka pendidikan puasa sunnah adalah pendidikan yang penuh semangat yang sangat ampuh untuk membawa manusia menjadi sempurna dan mulia baik di hadapan makhluk maupun di hadapan Allah SWT.

Pelaksanaan pendidikan qalbun di Pesantren Nuris Umbulsari Jember sangat diperhatikan dan banyak dibicarakan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan kitab kuning, pengamalan spiritual, dzikir dan lain sebagainya.

REFERENSI

Abdullah, Hadziq . *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik dan Humanisti* . (Semarang: Rasail , 2005) .
Al-Ghazali, Al-Imam. *Ihya Ulum al-Din* ”. (Dar al- Ihya ' al- Kutub 1980) .

- Al- Qattan , Manna'. *Mabahis fi'Ulum al- Qur'an* . Cet. XIX; (Bairut : Muassasah al- Risalah , 1406 H/1983 M) .
- Durrotun Nafisah . *wawancara* , Tanggal 29 Agustus 2022, Jam: 11:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Halid, Ahmad. *Budaya Organisasi Pesantren Ahlussunnah Wal Jama'ah* . (Ponorogo: Uwais. 2020)
- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Karim* . (Bairut : Muassasah al- Risalah . 1987)
- Imam al-Ghazali . *al-Munqidz Min Ad-Dlalal* . (Al-Misriyah: Dar al-Kutub al-Ilmiah, 1984)
- Imam Qurtubi. *Tafsir al-Qur'an al-Karim* . (Al-Misriyah: Dar al-Kutub al-Ilmiah, 1976)
- Imam, *wawancara* , Tanggal 29 Agustus 2022, Jam: 11:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Imrokatus Solehah. *wawancara* , Tanggal 03 September 2022, Jam : 13:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Lutfiyatul Hasanah . *wawancara* , Tanggal 29 Agustus 2022, Jam : 11.00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Nurul Hikmah . *wawancara* , Tanggal 29 Agustus 2022, Jam: 11:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Mandur. *Lisanul Arab* . (Dar al- Ihya ' al- Kutub .1980)
- Niken Ambar Sari. *wawancara* , Tanggal 03 September 2022, Jam : 13:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Nuril Lailiah, *wawancara* , Tanggal 03 September 2022, Jam: 13:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Pesantren Pengasuh. *wawancara* , Tanggal 12 Agustus 2022, Jam: 10:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Septi Nur Sifa , *wawancara* , Tanggal 12 Agustus 2022, Jam: 10:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Indri Septiani , *wawancara* , Tanggal 22 Agustus 2022, Jam: 09:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Shihab, M.Quraisy. *Sejarah dan Ulūm al -Qur'ān* . (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001) .
- Siti Nur Janah , *wawancara* , Tanggal 22 Agustus 2022, Jam: 09:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Tim Kemenag RI. *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya* . (Kementerian Agama RI. Surakarta: Abyan , 1435 H/2014 M) .
- Tim PP. Nuris Salafiyah Umbulsari. *Pedoman Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember* . tahun 2022 .
- Turmidzi. *wawancara* , Tanggal 03 September 2022, Jam : 13:00 Wib Pesantren Nuris Salafiyah Umbulsari Jember
- Ulwan , Abdullah Nasih . *Pendidikan Anak dalam Islam* , (Jakarta: Pustaka Amani, 1989)